

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PEPSEPSI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UIN MALANG)**



Disusun oleh :

**Alvin Nurhartono Putra**

**18520042**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PEPSEPSI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UIN MALANG)**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Disusun oleh :

**Alvin Nurhartono Putra**

**18520042**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

# LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PEPSEPSI, DAN  
MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR  
DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UIN MALANG)**

**SKRIPSI**

Oleh

**ALVIN NURHARTONO PUTRA**

NIM : 18520042

Telah disetujui pada tanggal 21 Juni 2022

**Dosen Pembimbing**



**Fajar Nurdin, SE., M. Ak., CA**

**NIP. 198310052019031006**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D.**  
**NIP. 197606172008012020**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PEPSEPSI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

(MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UIN MALANG)

Oleh

**ALVIN NURHARTONO PUTRA**  
NIM : 18520042

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 27 Juni 2022

### Susunan Dewan Penguji

### Tanda Tangan

1. Penguji Utama

Sri Andriani, M.Si  
NIP. 197503132009122001

:(  )

2. Ketua Penguji

Fatmawati Zahroh, M.S.A  
NIP. 198602282019032010

:(  )

3. Sekretaris Penguji (Dosen Pembimbing)

Fajar Nurdin, SE., M. Ak., CA  
NIP. 198310052019031006

:(  )

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Yuniarti Hidayat, SE., M. Bus., Ak. CA., Ph.D  
NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvin Nurhartono Putra  
NIM : 18520042  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PEPSEPSI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

(MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UIN MALANG) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Juni 2022

Hormat saya,



Alvin Nurhartono Putra

NIM: 18520042

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua saya Alm Bapak Nurhadiyono dan Ibu Titiek Setyowati yang senantiasanya mencurahkan doa, motivasi, dukungan, kasih dan sayangnya kepada penulis

Bapak Fajar Nurdin, SE., M. Ak., CA sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan kontribusi berupa bimbingan, motivasi, kritik dan saran atas terselesaikannya skripsi ini.

Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga saat ini

Seluruh keluarga, kerabat dan teman-teman tercinta

## **MOTTO**

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”

(QS. Al-Isra:7)”.  
.

*“There is no reason to believe that they won't be any developments or changes in the future”*

~ Arie Selinger

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fajar Nurdin, SE., M. Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya. Terimakasih atas kesediaan waktunya dalam memberikan bimbingan, ilmu, masukan, dan kesabarannya kepada saya selama penyelesaian skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua tercinta yaitu Ibu Titiek Setyowati dan adik Andre Nur Arsy serta Alm Bapak Nurhadiyono yang menjadi motivasi terbesar selama ini, dan juga seluruh keluarga senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menempuh pendidikan dan menyelesaikan jenjang perguruan tinggi.
7. Teman-teman dekat Ryan, Acha, Rinda, Deny, Galuh, Nadira, Feny, Yovita, Neli, dan Tika yang telah membantu dalam menyebarkan kuesioner dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.



8. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan tahun 2018, 2019, dan 2020 yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Serta saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri karena telah melakukan semua kerja keras ini dan terimakasih telah mau bertahan sampai saat ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin.

Malang, 14 Juni 2022

Penulis

## Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian.....	10
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1    Penelitian terdahulu.....	12
2.2    Kajian Teoritis.....	30
2.2.1    Pajak.....	30
2.2.2    Pengetahuan Pajak .....	36
2.2.3    Persepsi .....	37
2.2.4    Motivasi .....	38
2.2.5    Minat.....	39
2.2.6    Karir di Bidang Perpajakan.....	39

2.3	Kerangka Konseptual .....	41
2.4	Hipotesis.....	42
BAB III .....		45
METODE PENELITIAN.....		45
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
3.2	Lokasi Penelitian .....	45
3.3	Populasi dan Sampel .....	45
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.5	Data dan Jenis Data .....	46
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	47
3.8	Analisis Data .....	50
3.8.1	Uji Validitas.....	51
3.8.2	Uji Reliabilitas .....	51
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.8.3.1	Uji Normalitas.....	52
3.8.3.2	Uji Multikolinearitas .....	52
3.8.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	53
3.8.4	Uji Hipotesis .....	54
3.8.4.1	Analisis regresi berganda.....	54
3.8.4.2	Uji T.....	55
3.8.4.3	Uji F .....	56
BAB IV .....		57
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....		57
4.1	Hasil Penelitian .....	57

4.2	Demografi Sampel Penelitian.....	57
4.3	Analisis Data .....	59
4.3.1	Uji Validitas .....	59
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	60
4.3.3	Uji Normalitas.....	60
4.3.4	Uji Multikolinearitas .....	61
4.3.5	Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis .....	63
4.4.1	Uji Regresi Linier Berganda .....	63
4.4.2	Uji T .....	65
4.4.3	Uji F .....	69
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
4.5.1	Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan .....	71
4.5.2	Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.....	72
4.5.3	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.....	74
4.5.4	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.....	76
BAB V .....		78
PENUTUP.....		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....		80
LAMPIRAN.....		85

## Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Tedahulu.....	12
Tabel 2. 2 Perbedaan Penelitian.....	25
Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji X1 terhadap Y .....	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji X1 terhadap Y .....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji X1 terhadap Y .....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4. 8 Adjusted R Square .....	70

## Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Grafik Jurusan .....	58
Gambar 4. 2 Grafik Angkatan.....	58
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	61
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63

## ABSTRAK

Alvin Nurhartono Putra. 2022, SKRIPSI. Judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang)”

Pembimbing : Fajar Nurdin, SE., M. Ak., CA

Kata Kunci : Perpajakan, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

---

Pajak selalu menjadi topik berita yang menarik dikarenakan penerimaan pajak memiliki peran besar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Maka berbagai bidang pekerjaan membutuhkan seseorang yang menguasai pengetahuan mengenai peraturan perpajakan serta ketentuan umum perpajakan baik dari perusahaan swasta maupun pemerintah. Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Dari pengujian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Pada variabel persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Serta variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Secara simultan pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan dengan tingkat pengaruh sebesar 32,1% sementara sisanya 67,9% dapat digambarkan oleh variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## ***Abstract***

Alvin Nurhartono Putra. 2022, *THESIS*. Title “*analysis of the effect of tax knowledge, perception, and motivation on student interest in a career in taxation,*

Alvin Nurhartono Putra. 2022, *THESIS*. Title “*analysis of the effect of tax knowledge, perception, and motivation on student’s interest for a career in taxation (Accounting students at UIN Malang)*”

*Supervisor* : Fajar Nurdin, SE., M. Ak., CA

*keywords* : *taxation, student’s interest for a career in taxation*

---

---

*Taxes are always an interesting news topic because tax revenues have a big role in the State Revenue and Expenditure Budget. So various fields of work require someone who has knowledge of tax regulations and general tax provisions from both private and government companies. The purpose of this research was to know the effect of tax knowledge, perception, and motivation on student’s interest for a career in taxation. The independent variable in this research is tax knowledge, perception, and motivation, while the dependent variable is student’s interest for a career in taxation.*

*Result from the tests, it was found that the tax knowledge variable partially had a significant effect on student’s interest for a career in taxation. The perception variable partially has a significant effect on student’s interest for a career in taxation. And the motivation variable partially has a significant effect on student’s interest for a career in taxation. Simultaneously tax knowledge, perception, and motivation affect student interest for a career in taxation with an influence level of 32.1% while the remaining 67.9% can be described by other independent variables not included in this research.*



## مستخلص البحث

ألفين نور هارطونو فوطرا. ٢٠٢٢. رسالة جامعيّة. الموضوع " تأثير علوم جزية و ملاحظة و محرّض على حماس يعمل طالب عن جزية (طالب في قسم المحاسبة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج)".

مشرف : فجر نوردين الماجستير

كلمة مرشدة : جزية , حماس يعمل طالب عن جزية

هدف من هذا البحث هو ليعرف تأثير علوم جزية و ملاحظة و محرّض على حماس يعمل طالب عن جزية. العامل المنستقل في هذا البحث هو علوم جزية و ملاحظة و محرّض و العامل التابع يعنى حماس يعمل طالب عن جزية.

جنس البحث هو بحث كمّي عن مدخل البحث ومنهجه وصفيّ. مجتمع البحث ٣٦٦ طلاب قسم المحاسبة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. يستعمل البحث طريقة نموذج معانية هادفة حتّى يخرز ١٩١ عيّنة. تحليل البيانات يستعمل تجربة الانحدار المتعدد عن مساعدة برنامج SPSS الإصدار ٢٥.

من اختبار التي متعمّد يحدث علوم جزية على جزنيّ مؤثر الارتباط على حماس يعمل طالب عن جزية. على العامل ملاحظة مؤثر الارتباط على حماس يعمل طالب عن جزية. و العامل محرّض مؤثر الارتباط على حماس يعمل طالب عن جزية. اتّفاقًا علوم جزية و ملاحظة و محرّض على حماس يعمل طالب عن جزية بمنسوب التأثير هي ٣٢,١٪ بينما بقيته ٦٧,٩٪ يوصف بعامل منستقل آخر التي من غير هذا البحث.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pajak selalu menjadi topik berita yang menarik dikarenakan penerimaan pajak memiliki peran besar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau biasa disingkat APBN. Pajak yaitu salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan sebagai pengembangan infrastruktur dalam menumbuhkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang dimaksud yaitu seperti fasilitas umum, fasilitas Kesehatan, fasilitas Pendidikan, serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat.

Menurut Nugroho dkk, (2016:2) pengertian pajak yaitu sebuah sarana sebagai salah satu sumber penghasilan negara yang berguna dalam menyelenggarakan program pemerintah sebagai aspek pembiayaan pembangunan nasional untuk menumbuhkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor yang menunjang kesuksesan dalam pembangunan nasional yaitu berupa kekayaan alam, kualitas tenaga kerja, serta sumber daya dari berbagai aspek yang didapatkan dari pajak maupun non pajak. Bahkan terdapat beberapa jenis pungutan pajak yang dikenakan

oleh pemerintah kepada masyarakat. Maka dari itu, pemerintah memprioritaskan bagaimana pentingnya pengelolaan pajak.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka semua bidang pekerjaan membutuhkan seseorang yang menguasai pengetahuan mengenai peraturan perpajakan serta ketentuan umum perpajakan. Pengetahuan perpajakan yaitu penguasaan seseorang dalam memahami tentang peraturan perpajakan dan kegunaan pajak bagi kebutuhan masyarakat bernegara (Nugroho dkk, 2016:3). Selain itu, diperlukan kemampuan dalam mengolah pajak sehingga pelaporan pajak dapat dilakukan dengan tepat dan benar. Maka bidang perpajakan selalu menjadi salah satu bidang pekerjaan yang dicari. Bahkan banyak perusahaan yang mencari *fresh graduate* di bidang perpajakan dalam memajukan dan mengembangkan kinerja perusahaan (Hawani dan Rahmayani 2016:62).

Dilansir dari penelitian Koa dan Mutia (2021:132) data dari Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa di tahun 2020 terdapat 42.000 jumlah pegawai pajak dan sebanyak 5.040 pegawai konsultan pajak yang berada di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) yang tersebar di seluruh Indonesia. Sementara itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memperoleh catatan bahwa wajib pajak yang telah melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berjumlah sekitar 13,3 juta di tahun 2020 (dilansir dari website katadata.co.id). Jika dibandingkan maka antara fiskus dengan wajib pajak yaitu 1:317, artinya 1 orang fiskus akan mengurus wajib pajak sekitar 300 orang. Sedangkan untuk perbandingan antara konsultan

pajak dengan wajib pajak adalah 1:2.639, artinya 1 orang konsultan pajak akan menangani wajib pajak sekitar 2600 orang.

Namun pada kenyataannya, profesi di bidang pajak hanya sedikit yang berminat bahkan dari mahasiswa jurusan akuntansi hanya beberapa yang berminat. Minimnya pengetahuan tentang perpajakan yang didapatkan oleh mahasiswa akuntansi menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa akuntansi tersebut. Pengetahuan tentang dunia perpajakan sangat penting bagi mahasiswa agar mereka bisa mengetahui bagaimana peluang kerja di bidang perpajakan (Syafi'i dkk, 2021:28). Hal tersebut juga diungkapkan oleh Anggraeni dkk, (2020:51) bahwa anggapan terhadap bidang perpajakan begitu sulit karena minim pengetahuan mahasiswa yang hanya berbekal dari ilmu perkuliahan saja.

Padahal, menurut (Trisnawati 2013:2) sumber daya manusia di bidang perpajakan masih diperlukan sehingga peluang kerja sangat terbuka lebar. Bahkan banyaknya kasus yang melibatkan berbagai perusahaan menuntut Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk memperketat penerapan peraturan perpajakan di Indonesia. Selain kemampuan akuntansi, pemahaman tentang pajak juga menjadi acuan bagi perusahaan yang akan menyerap tenaga kerja. Terlebih lagi, perusahaan sampai membedakan pekerjaan seorang akuntan dan tenaga pajak demi meningkatkan kemampuan perusahaan. Jika banyak mahasiswa yang tahu akan tersebut, kemungkinan besar mereka akan berminat untuk menempuh karir di bidang perpajakan.

Di dalam hasil penelitian Syafi'i dkk, (2021:35) disimpulkan bahwasannya peranan pengetahuan perpajakan sangat diperlukan dalam menumbuhkan ketertarikan mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya untuk menempuh karir di bidang perpajakan. Akan tetapi, dari hasil penelitian Nugroho (2019:64) mendapatkan hasil yang berbeda. Disebutkan bahwa kurangnya minat mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya dalam berkarir di bidang pajak dikarenakan minimnya pengetahuan mahasiswa tentang dunia pajak.

Menurut Lioni dan Baihaqi (2016:143) persaingan dunia kerja saat ini begitu ketat karena tuntutan dunia kerja yang dinamis. Persepsi seperti ini membuat semua orang menjadikan pentingnya pemilihan program studi yang akan diambil. Pengertian persepsi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu tanggapan langsung dari suatu proses seseorang dalam memahami beberapa hal yang telah dilakukan melalui pancaindranya. Studi ilmu akuntansi sendiri memperkenalkan bagaimana prospek kerja di dunia perpajakan sangat menjanjikan. Hadirnya mata kuliah perpajakan, akuntansi pajak dan pelatihan-pelatihan yang ditawarkan dapat membangun persepsi mahasiswa dalam menempuh karir di bidang perpajakan.

Suherman (2019:1) mengemukakan bahwa dalam mengelola pajak, negara membutuhkan tenaga ahli yang mempunyai pengetahuan dan menguasai kemampuan dalam mengelola pajak dikarenakan perpajakan sebagai lini terdepan dalam pembiayaan negara. Maka dari itu, peranan beberapa profesi yang dapat menunjang pengelolaan perpajakan harus

dikembangkan secara profesional. Pemenuhan kualifikasi juga dibutuhkan agar sistem perpajakan berjalan secara tepat dan benar. Bahkan profesi konsultan pajak sangat diperlukan oleh institusi pemerintah maupun perusahaan swasta.

Persepsi yang dimiliki setiap manusia pasti akan berbeda-beda terhadap suatu pengalamannya. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya. Satu individu dengan individu lainnya pasti akan mempunyai persepsi berbeda terhadap suatu obyek karena manusia merupakan individu yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya. Persepsi merupakan hasil pengamatan individu terhadap suatu objek melalui pengalaman yang dialaminya melalui alat indera yang kemudian ditafsirkan (Trisnawati, 2013:3).

Saat ini pertumbuhan ekonomi yang meningkat begitu pesat, membuat berbagai kalangan harus mengimbangi dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja. Tidak hanya itu, peningkatan kualitas tenaga kerja juga diperlukan sehingga bisa menciptakan kondisi perekonomian yang kondusif (Dewi dan Setiawanta 2014:2). Maka dari itu sarana pendidikan seperti mata kuliah perpajakan atau lembaga pendidikan seperti *tax center*, melibatkan para kalangan akademisi harus bisa membuka persepsi mahasiswa bahwa saat ini dibutuhkan banyak sekali tenaga kerja di bidang perpajakan. Jika para kalangan akademisi bisa membangun persepsi seperti ini kepada

mahasiswa, maka setidaknya sebagian mahasiswa akan berminat untuk menempuh karir di bidang perpajakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dayshandi dkk, (2015:7) menunjukkan bahwa persepsi atau pandangan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi bisnis Universitas Brawijaya terhadap karir di bidang perpajakan sangat berpengaruh. Tetapi, pada penelitian Sianturi and Sitanggang (2021:102) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Padahal hasil penelitian oleh Trisnawati (2013:12) pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya dengan tahun berbeda disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mencari ilmu dan pengalaman yang tidak bisa mereka dapatkan hanya dari perkuliahan saja. Menurut Dewi dan Setiawanta (2014:6) pengertian motivasi yaitu dorongan yang muncul di dalam diri seseorang untuk melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki dengan cara meningkatkan kemampuannya di bidang yang akan dicapai. Pemikiran yang optimis bisa menumbuhkan motivasi untuk mewujudkan keinginan yang akan dicapai. Maka dari itu, sebagai mahasiswa dituntut agar bisa memotivasi diri dengan cara merencanakan dan meyakinkan diri pada tindakan yang akan dilakukan keinginan bisa tercapai (Dayshandi dkk, 2015:2).

Menurut Dayshandi dkk, (2015:8) minat merupakan suatu bentuk motivasi intrinsik yaitu motivasi yang muncul dari diri sendiri. Jika mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk menempuh karir di bidang perpajakan, maka mereka akan mempunyai minat untuk mempelajari bidang perpajakan yang lebih luas. Menurut Anggraeni dkk, (2020:51) banyak mahasiswa dengan latar belakang jurusan akuntansi mempunyai motivasi untuk berprofesi sebagai akuntan pajak. Selain itu, mahasiswa jurusan akuntansi termotivasi untuk menerapkan ilmu perpajakan yang dimiliki dalam mengatasi persoalan perpajakan di kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian Sianturi dan Sitanggang, (2021:103) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Akan tetapi, berdasarkan hasil analisis Trisnawati (2013:12), menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayshandi dkk, (2015), bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pada dasarnya, minat seseorang terhadap sesuatu yang disukai akan muncul jika mereka telah mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman yang bersifat positif. Hal itu dikarenakan minat seseorang akan muncul dari suatu proses atau pengalaman yang mereka dapatkan. Dari pengalaman tersebut, pikiran mereka akan membangun sebuah pandangan atau persepsi



bahwa hal tersebut akan menentukan hidup mereka jika ditekuni atau dikuasai. Maka, akan muncul sebuah motivasi atau keinginan untuk mempelajari hal tersebut hingga berhasil mencapai tujuannya.

Konsep seperti ini juga berlaku bagi mahasiswa dalam menentukan karirnya. Mahasiswa akan minat berkarir di bidang perpajakan jika mereka mempunyai pengetahuan tentang pajak dan cara menerapkannya. Pengalaman dari luar pembelajaran mata kuliah seperti pelatihan dari lembaga pajak (tax center, dll) juga tak kalah penting bagi mahasiswa sebagai bekal awal untuk terjun ke dunia perpajakan. Informasi yang diterima tentang bagaimana peluang kerja di bidang perpajakan sangat terbuka lebar juga merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menentukan minatnya. Pengetahuan dan pengalaman yang didapat akan membentuk sebuah persepsi kepada mahasiswa mengenai prospek karir di perpajakan yang begitu tinggi. Maka akan muncul sebuah motivasi dari mahasiswa terhadap minat untuk menempuh karir di bidang perpajakan dengan berkeinginan akan menekuni bidang perpajakan. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya jika mahasiswa mempunyai minat untuk menempuh karir di bidang perpajakan maka mereka akan berusaha untuk mencari ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai harapannya (Nareswari dkk, 2021:2).

Sebaliknya, minat mahasiswa tidak akan muncul jika pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di bidang perpajakan sangat minim. Karena masih banyak diantara mahasiswa yang beranggapan kalau karir di bidang

perpajakan itu begitu sulit dikarenakan kondisi perekonomian yang selalu berubah diikuti dengan perubahan peraturan setiap saat. Selain itu mereka beranggapan bahwa diperlukan keahlian khusus dalam menghitung besaran pajak yang harus dibayarkan bagi setiap orang yang menjadi wajib pajak (Anggraeni dkk, 2020:51).

Dari penelitian sebelumnya, responden yang digunakan merupakan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Administrasi jurusan perpajakan. Hal itu membuat penelitian tersebut berpengaruh sangat signifikan dikarenakan latar belakang mereka yang merupakan konsentrasi perpajakan sangat berpotensi untuk menempuh karir di bidang perpajakan. Sedangkan pada penelitian ini responden yang digunakan merupakan mahasiswa jurusan akuntansi. Jadi latar belakang jurusan akuntansi tidak hanya di bidang perpajakan saja.

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta *research gap* yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PERSEPSI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan
2. Untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan
3. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

## 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka peneliti berharap bisa menambah ilmu wawasan yang lebih luas dan menjadi lebih memahami pentingnya membangun minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Dan juga bisa menjadi referensi sebagai pembanding untuk penelitian yang baru.

## 2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap bagi mahasiswa yang kelak akan lulus akan berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena saat ini tenaga kerja di bidang perpajakan sangat dibutuhkan. Serta bisa memberikan edukasi kepada masyarakat lain terutama dalam kaitannya dengan pengaruh pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi terhadap minat dalam berkarir di bidang pajak.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, berikut peneliti paparkan penelitian sebelumnya yang menjadi referensi penelitian ini:

**Tabel 2. 1 Penelitian Tedahulu**

<b>No</b>	<b>Nama (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode / Analisis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	(Miftakhul Ayu Anggraeni, Maslikhah, dan Dwiyani Sudaryanti (2020)	PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN	Metode yang diterapkan <i>Purposive Sampling</i> . Teknik penelitian analisis asosiatif. Data dianalisis dengan	Dari penelitian mendapatkan hasil yaitu persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang

		(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)	analisis regresi linier berganda	perpajakan. Persepsi dan motivasi sama-sama mendapatkan pengaruh positif pada minat berkarir di bidang perpajakan.
2.	Asep Suherman (2019)	PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK TERHADAP MINAT BERPROFESI DIBIDANG PERPAJAKAN	Metode menggunakan <i>convenience sampling</i> . Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian adalah persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak dan brevet pajak mempunyai pengaruh terhadap

				minat berkarir dibidang perpajakan
3.	Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, Fransisca Yaningwati (2015)	PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPAJAKAN UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)	Metode yang digunakan <i>Nonprobability Sampling</i> . Teknik yang digunakan <i>Probability sampling</i> jenis <i>Proportional e stratified random sampling</i> . Analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian mendapatkan kesimpulan bahwa persepsi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk menempuh karir di

				bidang perpajakan.
4.	Eko Prasetyo, Soeparlan Pranoto, Saiful Anwar (2016)	PERSEPSI TERHADAP MINAT KARIR DI PERPAJAKAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	Metode menggunakan teknik <i>random sampling</i> . Analisis data yang digunakan Partial Least Square.	Penelitian ini mendapatka n hasil yaitu persepsi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
5.	Heriston Sianturi, SE., MM. Dese Natalia Sitanggang (2021)	PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN	Metode yang digunakan analisis regresi linier berganda.	Penelitian ini mendapatka n hasil yaitu persepsi dan motivasi memiliki pengaruh



		(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia).		terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
6.	Istina Findi Dewi, Yulita Setiawanta (2014)	PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI YANG SEDANG MENGAMBIL SKRIPSI TERHADAP PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG	Teknik menggunakan analisis regresi linier berganda.	Variabel persepsi berpengaruh signifikan, variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan, variabel motivasi karir tidak berpengaruh

		PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiwa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro).		signifikan, variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.
7.	(Lioni dan Baihaqi (2016)	PERSEPSI KARIR DIBIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DALAM	Teknik yang digunakan <i>purposive sampling,</i> analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square.	Persepsi, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi sosial berpengaruh positif

		BIDANG PERPAJAKAN		terhadap minat mahasiswa akuntansi FEB Unib untuk berkarir di bidang perpajakan.
8.	Lisa Rachmawat i, Indra Pahala, Tresno Eka Jaya. (2017)	PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA DI BIDANG PERPAJAKAN JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI PADA	Metode yang digunakan <i>non</i> <i>Probability</i> <i>Sampling</i> , metode analisis regresi linier berganda.	Persepsi dan motivasi sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

		UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.		
9.	Maharani Nareswari, Asriani Junaid, Musliha Shaleh (2021)	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.	Metode menggunakan <i>cluster</i> <i>random</i> <i>sampling</i> . Metode analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda.	motivasi dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.
10	Ni Made Dwi Mahayani, Ni Luh	PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN	Metode menggunakan <i>purposive</i> <i>sampling</i> ,	Semua variabel di penelitian ini yaitu

	Gede Erni Sulindawati , Nyoman Trisna Herawati (2017)	PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI PROGRAM S1 TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN.	teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda.	persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
11	Putri Amelya Prihatini, Nurul Aisyah Rachmawati (2020)	PENGARUH MOTIVASI, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN DAN	Metode menggunakan <i>Purposive sampling</i> , metode analisa data menggunakan	Variabel motivasi, variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan,

		KESEMPATAN KERJA DI BIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN.	Covariance- Based SEM.	dan variabel kesempatan kerja di bidang perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.
12	Iga Putri Hawani dan Anisa Rahmayani (2016)	PENGARUH PENGETAHUA N MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK DAN AUDIT TERHADAP MINAT	Metode menggunakan <i>convenience</i> dan <i>random</i> <i>sampling</i> , analisis data yang digunakan pendekatan	Penelitian ini membuktika n bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan audit

		BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN DAN AUDIT (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara).	Partial Least Square.	memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak dan audit.
13	Mei Trisnawati K (2013)	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya	Metode yang digunakan <i>Non Probability Sampling.</i> Analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda	Persepsi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

		Berkarir Di Bidang Perpajakan.		Universitas Brawijaya berkarir dibidang Perpajakan.
14	Viola Syukrina E Janrosi (2017)	Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan	Metode yang digunakan <i>purposive sampling</i> . Analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda.	Persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak dan brevet pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berprofesi dibidang perpajakan.
15	Vita Lisya , Siti	PENGARUH PENGETAHUAN	Metode yang digunakan	Penelitian ini



	Rosyafah ,dan Syafi'i (2021)	N PERPAJAKAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PAJAK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya).	rumus <i>Slovin</i> . Teknik analisis regresi linier berganda.	mendapatka n hasil yaitu pengetahuan perpajakan dan persepsi berpengaruh terhadap variabel minat menjadi akuntan pajak.
--	------------------------------------	---	--	--

**Tabel 2. 2 Perbedaan Penelitian**

No	Nama (Tahun)	Perbedaan Penelitian
1.	Miftakhul Ayu Anggraeni, Maslichah, dan Dwiyani Sudaryanti (2020)	Pada penelitian ini variabel X hanya menggunakan persepsi dan motivasi sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggarakan antara lain pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi. Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi.
2.	Asep Suherman (2019)	Kriteria responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menempuh mata kuliah perpajakan dan telah mengikuti brevet, sedangkan kriteria responden pada penelitian yang akan dilakukan yaitu semua mahasiswa Fakultas Ekonomi baik yang belum maupun yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan.
3.	Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, Fransisca Yaningwati (2015)	Pada penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi. Selain itu penelitian ini variabel X hanya menggunakan persepsi dan motivasi sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian

		yang akan diselenggarakan antara lain pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi.
4.	Eko Prasetyo, Soeparlan Pranoto, Saiful Anwar (2016)	Pada penelitian ini variabel X hanya menggunakan persepsi dan motivasi sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggarakan antara lain pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi. Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa fakultas ekonomi.
5.	Heriston Sianturi, SE., MM. Dese Natalia Sitanggang (2021)	Pada penelitian ini variabel X hanya menggunakan persepsi dan motivasi sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggarakan antara lain pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi. Penelitian ini kriteria subjeknya adalah mahasiswa akuntansi semester VI dan VIII yang telah menempuh mata kuliah perpajakan sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi .
6.	Istina Findi Dewi dan Yulita Setiawanta (2014)	Pada penelitian ini kriteria responden adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi serta variabel X hanya

		menggunakan persepsi dan motivasi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi.
7.	Lioni dan Baihaqi (2016)	Pada penelitian ini variabel X hanya menggunakan persepsi sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggarakan antara lain pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi. Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi.
8.	Lisa Rachmawati, Indra Pahala, Tresno Eka Jaya (2017)	Pada penelitian ini variabel X hanya menggunakan persepsi dan motivasi sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggarakan antara lain pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi. Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi.
9.	Maharani Nareswari, Asriani	Pada penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa konsentrasi perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI sedangkan penelitian yang akan

	Junaid, Musliha Shaleh (2021)	dilakukan subjeknya adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi. Selain itu penelitian ini variabel X hanya menggunakan persepsi dan motivasi sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggarakan antara lain pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi.
10.	Ni Made Dwi Mahayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Trisna Herawati. (2017)	Pada penelitian ini variabel X menggunakan pengetahuan pajak, minat, persepsi dan motivasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 variabel X yaitu pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi sedangkan variabel Y adalah minat.
11.	Putri Amelya Prihatini, Nurul Aisyah Rachmawati (2020)	Pada penelitian ini variabel X menggunakan motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, dan kesempatan kerja di bidang perpajakan sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel X yaitu pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi. Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi.

12	Iga Putri Hawani dan Anisa Rahmayani (2016)	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan audit sedangkan variabel penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi hanya tentang pajak. Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi.
13	Mei Trisnawati K (2013)	Pada penelitian ini variabel X hanya menggunakan persepsi dan motivasi sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggarakan antara lain pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi. Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi.
14	Viola Syukrina E Janrosi (2017)	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang pajak dan brevet sedangkan variabel penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi hanya tentang pajak.

15	Vita Lisya, Siti Rosyafah, dan Syafi'i (2021)	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan dan persepsi mahasiswa untuk menjadi akuntan pajak sedangkan variabel penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi untuk menjadi profesi apapun yang menyangkut perpajakan.
----	---	--

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Pajak

Setiap orang yang telah mendapatkan penghasilan lebih dari 4,5 juta rupiah per bulan diwajibkan untuk membayar pajak. Maka dari itu, orang yang membayar pajak disebut sebagai Wajib Pajak (WP). Wajib pajak sendiri diharuskan untuk memenuhi syarat tertentu agar mendapatkan identitas yang disebut Nomor Induk Wajib Pajak (NPWP) sesuai dengan prosedur perpajakan.

#### 1. Pengertian Pajak

Dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan ke-4 dalam Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan di pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pajak adalah iuran yang bersifat wajib kepada negara oleh orang pribadi atau badan menurut undang-undang tanpa

imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara dalam rangka mencapai sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Definisi lain pajak yaitu iuran dari rakyat berupa uang bukan barang berdasarkan Undang-Undang tanpa kontrasepsi dari negara secara langsung dapat ditunjuk yang digunakan untuk membiayai rumah tangga negara (Ratri 2018:29).

Menurut Nugroho dkk, (2016:2) pajak merupakan sarana sebagai salah satu sumber penghasilan negara guna untuk penyelenggaraan pemerintah sebagai aspek pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pengertian pajak menurut Janrosl (2017:19) pajak merupakan iuran yang wajib diberikan kepada negara oleh wajib pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai keperluan umum yang berkaitan dengan kepentingan negara.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran yang bersifat wajib bagi masyarakat bernegara baik badan usaha maupun pribadi berupa uang bukan barang sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang sebagai aspek pembiayaan pembangunan nasional yang berkaitan dengan kepentingan negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Fungsi Pajak



Pajak memiliki fungsi yaitu sebagai *budgetair* atau sumber keuangan negara. Artinya sumber dana keuangan negara bagi pemerintah berasal dari pemungutan pajak yang digunakan dalam membiayai pengeluaran negara yang bersifat rutin (Ratri, 2018:13). Hal ini bisa diibaratkan seperti rumah tangga karena negara membutuhkan sumber keuangan atau pendapatan untuk kelangsungan hidupnya. Sumber keuangan rumah tangga berasal dari gaji/upah saat berkerja maupun laba dari kegiatan usahanya. Sedangkan sumber keuangan negara berasal dari pajak dan retribusi.

Adapun fungsi pajak menurut Suherman (2019:1166) yaitu fungsi pajak sebagai salah satu pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan keperluan lainnya yang berkaitan dengan negara. Fungsi lain dari pajak adalah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pemerintah.

### 3. Pengelompokan Pajak

Ada beberapa pengelompokan pajak yaitu berdasarkan golongan, sifat, dan lembaga pemungut pajak. Pengelompokan pajak menurut golongannya yaitu sebagai berikut :

- a) Pajak Langsung merupakan pajak yang harus ditanggung oleh wajib pajak sendiri dan tidak dapat dibebankan kepada orang lain. Contohnya adalah pajak penghasilan, hal tersebut

dikarenakan pajak dipungut secara berkala seiringan dengan penghasilan yang didapatkan.

- b) Pajak Tidak Langsung merupakan pajak yang dapat ditanggung oleh pihak lain. Contohnya adalah pajak jual beli maupun pembuatan akte. Hal tersebut dikarenakan pajak dipungut setiap terdapat kegiatan yang dikenakan pajak sebagaimana ditetapkan oleh Undang-Undang.

Pengelompokan pajak menurut sifatnya adalah sebagai berikut :

- a) Pajak Subjektif merupakan pajak yang dikenakan pada subjek atau wajib pajak. Contohnya adalah pajak penghasilan dari wajib pajak.
- b) Pajak Objektif merupakan pajak yang dikenakan pada objek yang terkena pajak. Contohnya adalah pajak pertambahan nilai yang dikenakan atas kegiatan transaksi atau penjualan.

Pengelompokan pajak menurut lembaga yang memungutnya adalah sebagai berikut:

- a) Pajak Pusat merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan sebagai anggaran negara.  
Contohnya adalah pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dll.

- b) Pajak Daerah merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan sebagai anggaran daerah.

Contohnya adalah pajak kendaraan bermotor, pajak hotel, dll.

#### 4. Undang-Undang Perpajakan

Dikutip dari Waluyo (2012:16) terdapat beberapa Undang-Undang Perpajakan yang mengalami reformasi seiring dengan perubahan yang terjadi dalam standar akuntansi yaitu sebagai berikut :

##### a) Mata uang Pelaporan

1. PSAK no 10 menjelaskan bahwa pembukuan dianjurkan untuk menggunakan mata uang rupiah, akan tetapi tidak ada peraturan mengenai mata uang pelaporan dan diperbolehkan menggunakan mata uang fungsional.
2. Undang-Undang KUP pasal 28 ayat (4) menjelaskan bahwa dalam menyajikan laporan keuangan harus menggunakan mata uang rupiah.
3. Undang-Undang KUP pasal 28 ayat (8) menjelaskan bahwa Wajib Pajak harus mendapatkan izin dari Menteri Keuangan jika ingin menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang fungsional atau selain mata uang rupiah.

##### b) Dasar Pengukuran

1. PSAK no 48 menjelaskan bahwa entitas harus membuat estimasi formal jumlah terpulihkan jika suatu aset mengalami penurunan nilai jumlah tercatatnya melebihi jumlah terpulihkan.
2. SAK ETAP bab 22 tentang penurunan nilai aset menjelaskan bahwa jika terdapat indikasi mengenai penurunan nilai aset pada setiap tanggal pelaporan, maka entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut.
3. Undang-Undang PPh pasal 10 ayat (1) menjelaskan bahwa untuk menilai harta ketika menghitung penghasilan sehubungan dengan kerugian atau keuntungan jika terjadi penjualan harta yang dipengaruhi hubungan istimewa yaitu menggunakan nilai perolehan.

c) Revaluasi Aset

1. SAK ETAP bab 15 paragraf 15.15 menjelaskan bahwa SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran, maka pada umumnya tidak diperkenankan melakukan revaluasi aset tetap. Jika menyimpang dari ketentuan tersebut, kemungkinan bisa dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah.

### 2.2.2 Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak adalah suatu informasi tentang pajak yang digunakan oleh seorang wajib pajak sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan arah strategi tertentu yang berhubungan dengan pemenuhan hak dan kewajiban di bidang perpajakan (Savitru dan Musfialdy dalam Syafi'i 2021:29). Adapun pengertian pengetahuan pajak menurut Ratri (2018:29) yaitu sejauh mana seorang wajib pajak memahami fungsi pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara sebagai mana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Jadi, pengetahuan pajak merupakan ilmu yang mempelajari suatu informasi tentang pajak dalam memahami fungsi pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara dan digunakan oleh seorang wajib pajak sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan arah strategi tertentu yang berhubungan dengan pemenuhan hak dan kewajiban di bidang perpajakan sebagai mana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Menurut Kemala dkk (2015:5) standar bahwa seseorang memiliki pengetahuan pajak yaitu mengetahui tentang dasar-dasar perpajakan, fungsi pajak, jenis-jenis pajak, asas-asas pemungutan pajak, undang-undang tentang tata cara perpajakan, pengetahuan tentang sanksi perpajakan serta pengalaman yang didapat melalui pelatihan.

### 2.2.3 Persepsi

Menurut Janrosi (2017:19) pengertian persepsi adalah penafsiran pada inderannya terhadap stimulus yang merupakan respon terintegrasi dalam diri seseorang dengan mengkaitkan pada objek sehingga dengan persepsi seseorang tersebut ia akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri. Adapun menurut Mahayani dkk, (2017:3) bahwa persepsi adalah sebuah respon yang muncul dari suatu proses atau pengalaman seseorang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera. Pengertian lain dari persepsi menurut Koa dan Mutia (2021:134) yaitu rangsangan yang diterima dari suatu proses melalui panca indera yang diperhatikan dengan seksama sehingga seseorang dapat mengetahui, menghayati, dan mengartikan tentang hal tersebut.

Maka bisa disimpulkan bahwa pengertian dari persepsi merupakan penafsiran seseorang pada inderannya terhadap stimulus dari sebuah respon yang muncul pada suatu proses atau pengalaman dengan mengkaitkan pada objek seksama sehingga orang tersebut dapat mengetahui, menghayati, dan mengartikan setiap informasi tentang lingkungan tersebut. Sedangkan persepsi terhadap karir di bidang perpajakan yaitu penafsiran seseorang terhadap prospek karir

di bidang perpajakan dari sebuah respon yang muncul pada suatu proses atau pengalaman yang didapatkan dari perkuliahan perpajakan maupun pelatihan yang diadakan oleh tax center.

#### 2.2.4 Motivasi

Menurut Prihatini dan Rachmawati (2020:4) pengertian motivasi adalah kemauan seseorang yang diakibatkan adanya dorongan, tindakan dan perilaku dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu untuk menggapai suatu tujuan. Pengertian lain dari motivasi menurut Pahala dkk, (2017:32) didefinisikan sebagai daya pendorong kemauan yang ada di dalam diri seseorang dalam melaksanakan kegiatan tertentu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun pengertian motivasi menurut Koa dan Mutia (2021:135) merupakan proses ketika seseorang memperoleh rangsangan dari lingkungan sekitar dalam kondisi tertentu sehingga muncul suatu dorongan dalam usaha seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa motivasi diartikan sebagai kemauan yang ada di dalam diri seseorang dari sebuah proses ketika seseorang memperoleh rangsangan dari lingkungan sekitar dalam kondisi tertentu yang mengakibatkan adanya dorongan, tindakan dan perilaku dalam melaksanakan

kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

#### 2.2.5 Minat

Menurut Pahala dkk, (2017:32) pengertian dari minat yaitu suatu pendalaman yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mendalami kepribadian diri sendiri dalam menuntun kegiatan di kehidupan nanti. Adapun pengertian minat menurut Kusumastuti dan Waluyo (2013:7) adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu sehingga muncul hasrat atau kemauan seseorang yang kuat dari dalam dirinya untuk menggapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu dengan keinginan yang tinggi.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan hati seseorang karena adanya ketertarikan seseorang terhadap sesuatu sehingga muncul hasrat atau kemauan seseorang dari dalam diri seseorang untuk mendalami kepribadian diri sendiri agar mencapai tujuan yang diinginkan.

#### 2.2.6 Karir di Bidang Perpajakan

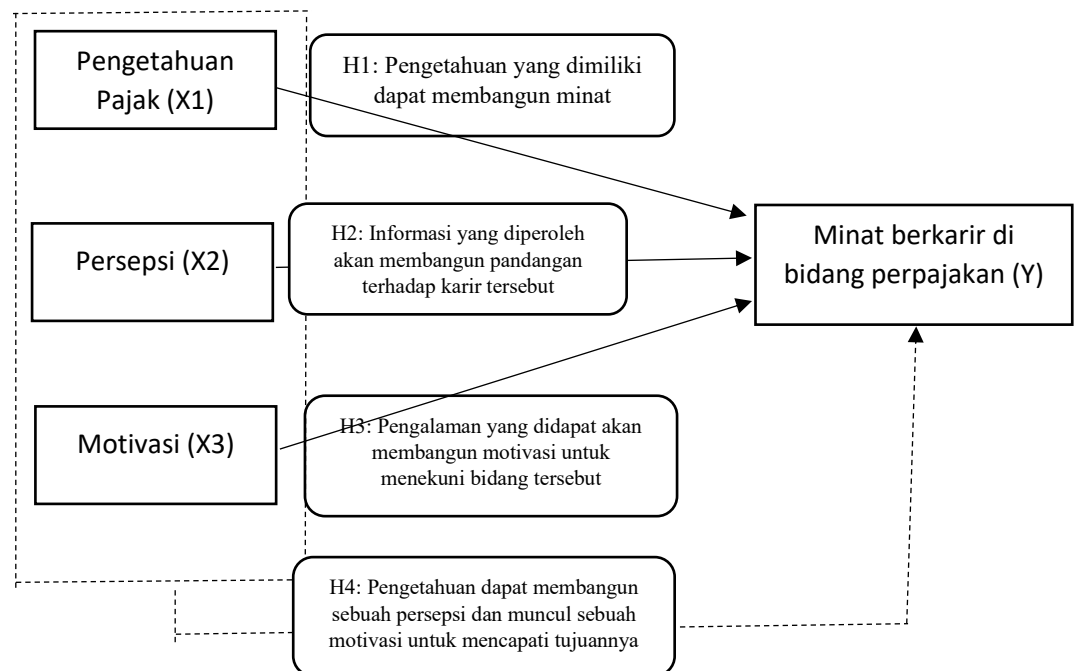


Menurut Kusumastuti dan Waluyo (2013:7) karir adalah pengalaman kerja yang didapat seseorang sehingga menjadikan pengalaman tersebut menjadi keahlian di bidang ilmunya yang akan berkontribusi di suatu organisasi. Pengertian lain dari karir menurut Anggraeni dkk, (2020:52) yaitu jabatan seseorang yang didapat dari rangkaian pengalaman di dalam lingkungan kerjanya di suatu organisasi. Dari definisi tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa karir di bidang perpajakan merupakan keahlian seseorang di bidang perpajakan yang didapat dari pengalaman kerja sehingga orang tersebut mendapat jabatan agar keahlian tersebut dapat berkontribusi terhadap masalah perpajakan di suatu organisasi maupun perusahaan.

Menurut Pahala dkk, (2017:33), saat ini karir di bidang perpajakan sangat terbuka lebar bagi para calon lulusan sarjana yang ingin berkarir di bidang perpajakan. Pemerintah sedang membutuhkan sumber daya manusia yang dapat mengelola dan menjalankan sistem perpajakan dengan baik sedangkan di berbagai perusahaan swasta memerlukan ahli pajak yang bisa mengurus segala hal tentang pajak perusahaan sesuai ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga akan muncul profesi-rofesi penunjang seperti pegawai pajak, pengajar pajak, konsultan pajak, dan perkejaan yang berkaitan dengan pajak.

Pimpinan Organisasi bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan perpajakan di suatu organisasinya. Akan tetapi jika di sebuah perusahaan, kepatuhan pelaksanaan pajak menjadi tanggung jawab sepenuhnya oleh direksi. Pada WP badan manajemen pajak dapat dilakukan dengan mempunyai ahli pajak sendiri atau menyerahkan urusan pajaknya kepada konsultan pajak. Hal tersebut dikarenakan sebuah perusahaan harus membuat perencanaan pajak sehingga diperlukan seseorang yang ahli di bidang perpajakan dalam mengurus semua pajak perusahaan tersebut (Ilyas dan Priantara, 2016:2).

### 2.3 Kerangka Konseptual



## 2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam Ratri (2018:40) bahwa hipotesis yaitu kesimpulan sementara yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah di dalam penelitian. Berikut merupakan hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Pengetahuan perpajakan merupakan kemampuan seseorang baik wajib pajak maupun belum menjadi wajib pajak dalam memahami peraturan tentang perpajakan apakah itu masalah tarif yang harus dibayar berdasarkan undang-undang ataupun manfaat pajak yang berguna bagi kebutuhan bersama (Nugroho dkk, 2016:3). Dalam penelitian Syafi'i dkk, (2021:35) disimpulkan bahwa peranan pengetahuan perpajakan sangat diperlukan dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis berikut ini:

H1: Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

2. Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Dari hasil penelitian Dayshandi dkk, (2015:7) menunjukkan bahwa persepsi atau pandangan mahasiswa fakultas ilmu administrasi bisnis Universitas Brawijaya terhadap karir di bidang perpajakan sangat berpengaruh. Pada objek yang berbeda, hasil penelitian oleh Trisnawati (2013:12) pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis berikut ini:

H2: Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

3. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil analisis Trisnawati (2013:12), menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayshandi dkk, (2015:8), bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis berikut ini:

H3: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

4. Pengaruh secara simultan pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Semakin tinggi pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi mahasiswa, maka diharapkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan juga semakin tinggi dikarenakan kebutuhan sumber daya manusia dalam bidang perpajakan sangat diperlukan oleh lembaga negara maupun lembaga swasta. Maka dari itu, peluang kerja di bidang perpajakan terbuka lebar bagi para calon lulusan sarjana yang akan mencari pekerjaan.

Dari penelitian Anggraeni dkk, (2020:51) mendapatkan hasil yaitu persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian Nareswari dkk, (2021:5) menunjukkan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis berikut ini:

H4: Pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Neliwati (2018:67) penelitian yang mencari ilmiah atas dasar pemikiran yang banyak berubah tentang logika, menjelaskan hubungan antar variabel, dan diukur dengan angka. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu kenyataan sosial terhadap unit yang diteliti dengan variabel yang berkenaan (Mulyadi 2013:132).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Jalan Gajayana no 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Pengertian populasi menurut Prihatini dan Rachmawati (2020:7) atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah dengan berbagai macam karakter yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan ke dalam penelitian. Sedangkan pengertian sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Populasi di dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif

jurusan akuntansi yang telah menempuh mata kuliah perpajakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Jumlah populasi yaitu 366 orang, maka sampel akan diambil hanya beberapa orang saja.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *purposive sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria di dalam penelitian ini mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang telah menempuh mata kuliah perpajakan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 191 orang yaitu dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{366}{1 + 366(0,05)^2} = 191$$

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang didapat langsung dari narasumber. Responden akan diberikan link google formulir maka akan diperoleh data primer secara langsung.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait variabel pengetahuan pajak,

persepsi, dan motivasi tentang minat berkarir di bidang perpajakan. Kuisisioner disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang baik dari jurusan akuntansi, manajemen, maupun perbankan syariah. Penyusunan kuesioner yaitu menerapkan skala *likert. a five point likert-scale* dengan skala 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai skala 5 yang berarti sangat setuju (Prihatini and Rachmawati 2020:8).

**Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel**

<b>Skor</b>	1	2	3	4	5
<b>Jawaban</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Pembagian kuesioner dilakukan pada bulan April pada saat mahasiswa semester IV sedang menempuh mata kuliah hukum pajak dan zakat. Dan mahasiswa semester VI dan VII telah menempuh mata kuliah perpajakan lainnya.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan indikator variabel untuk mengukur komponen dari variabel yang akan diteliti. Berikut tabel definisi operasional variabel dari penelitian ini:



**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan Pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang ketentuan umum perpajakan</li> <li>2. Pengetahuan tentang peraturan perpajakan</li> <li>3. Pengetahuan tentang sistem perpajakan</li> <li>4. Pengetahuan tentang cara menghitung pajak</li> </ol>	(Hawani, dan Rahmayani 2016:69)	<i>Likert</i>
Persepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkuliahan pajak berguna saat berkarir di bidang perpajakan</li> <li>2. Pengetahuan tentang pajak akan berguna saat karir di bidang perpajakan</li> <li>3. Pelatihan pajak akan membantu dalam proses</li> </ol>	(Trisnawati 2013:8)	<i>Likert</i>

	<p>karir di bidang perpajakan</p> <p>4. Karir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok</p>		
Motivasi	<p>1. Ingin bekerja di bidang perpajakan karena latar belakang jurusan.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan perpajakan untuk memecahkan masalah pajak di kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.</p>	Trisnawati (2013:8)	<i>Likert</i>

	4. Mendapatkan pengalaman berkaitan dengan peran yang akan didapatkan ketika berkehidupan di masyarakat.		
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluang karir di bidang perpajakan sangat lebar</li> <li>2. Karir di bidang perpajakan mendapatkan gaji yang sangat besar</li> <li>3. Minat berkarir di bidang perpajakan karena fasilitas yang didapatkan sangat memadai</li> <li>4. Prospek karir di bidang perpajakan sangat tinggi</li> </ol>	(Hawani dan Rahmayani 2016:69)	<i>Likert</i>

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan analisis statistik. Pengujian hipotesis

dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih. Aplikasi yang digunakan untuk mengelola data dalam penelitian ini yaitu SPSS versi 25.

### 3.8.1 Uji Validitas

Tahap awal penelitian ini adalah menguji instrumen penelitian (kuesioner) dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas variabel yang digunakan dalam suatu penelitian, dan variabel-variabel dapat dikatakan valid jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 yang mengkorelasikan setiap skor item indikator dengan skor konstruk keseluruhan (Janna, 2020:2).

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo (2005) dalam (Janna 2020:6) reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari suatu alat ukur sebuah instrumen. Jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$  maka instrumen penelitian dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik. Namun, jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,6$  maka yang harus dilakukan adalah menspesifikasi kembali atau

mengecualikan variabel yang korelasinya paling kecil. Untuk mengatasinya harus mengulangi sampai data mendapatkan nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$  atau sudah reliabel.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dan data penelitian yang digunakan merupakan data primer. Maka untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan menggunakan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian beberapa asumsi klasik yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali dalam (Sianturi and Sitanggang 2021:101) Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini tidak dipatuhi, maka sampel yang digunakan dalam uji statistik menjadi tidak valid.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi

dapat dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu persamaan regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*). Dapat dilihat bahwa masing- masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10.

Pendeteksian multikolinearitas dalam suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain:

1. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka, model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.
2. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen kurang dari 0,70 maka, model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Jika nilai koefisien determinan dilihat dari R dan R-Square lebih besar dari 0,60 tetapi tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, maka model diduga mengalami multikolinearitas.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada tidaknya kesamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji hal ini digunakan Scatterplot, dimana sumbu X adalah nilai-nilai prediksi, Selain itu uji heteroskedastisitas

dilakukan dengan uji glejser, dengan melihat nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan sampel dapat diterapkan pada populasi (Febrianti dan Nurdin 2022:57). Uji hipotesis ini merupakan uji statistik penelitian yang memperoleh hasil dengan menerima atau menolak hipotesis penelitian. Uji hipotesis ini terdiri dari tiga bagian yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (uji F), dan uji statistik t.

##### 3.8.4.1 Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda (multiple regression analysis) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{MinPaj} = a + b_1 \text{PP} + b_2 \text{Pe} + b_3 \text{Mo} + \dots + b_n \text{Xn} + \varepsilon$$

Keterangan :

MinPaj = Minat Pajak

PP = Pengetahuan Pajak

Pe = Persepsi

Mo = Motivasi

b1 – b3 = Nilai koefisien regresi

a = Nilai konstan

$\varepsilon$  = Error

#### 3.8.4.2 Uji T

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan variabel independen secara signifikan mempengaruhi tingkat variabel independen. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) adalah dengan menggunakan sejumlah probabilitas signifikansi, yaitu jika angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sedangkan jika jumlah probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.



#### 3.8.4.3 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaterhadap variabel dependen (Ghozali,2016). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan tabel F dan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan cara sebagai berikut :

1. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $Sig \leq 0,05$ ), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $Sig \geq 0,05$ ), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

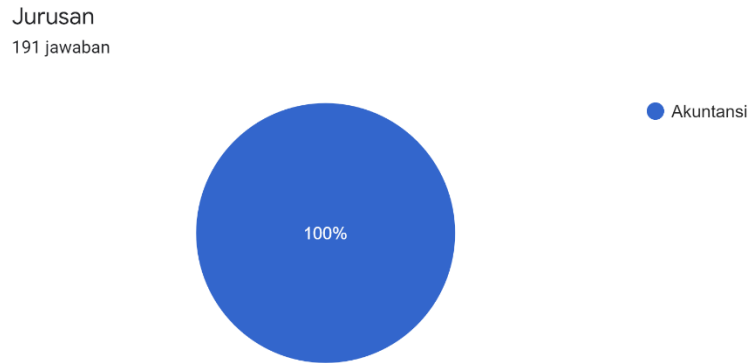
#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil kuesioner dari mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menempuh mata kuliah terkait perpajakan yaitu tahun angkatan 2018 sampai dengan 2020. Populasi pada penelitian ini berjumlah 366 orang. Dengan pengambilan sampel berdasarkan *puposive sampling*, didapatkan hasil responden yang diterima sebanyak 191 orang. Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

#### **4.2 Demografi Sampel Penelitian**

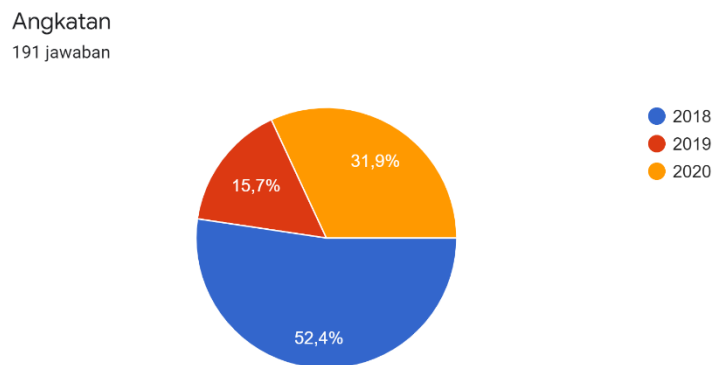
Demografi adalah studi tentang pengumpulan dan analisis statistik data populasi yang dilihat dari jumlah dan komposisi (Harmadi 2008:3). Jadi demografi sampel penelitian merupakan informasi tentang sekelompok orang dengan kriteria yang telah ditentukan, di dalam penelitian ini terdapat data grafik jurusan dan grafik angkatan responden.

**Gambar 4. 1 Grafik Jurusan**



Dari gambar 4.1 terlihat bahwa sampel penelitian semuanya berasal dari jurusan akuntansi berjumlah 191 mahasiswa.

**Gambar 4. 2 Grafik Angkatan**



Dari Gambar 4.2 terlihat sampel penelitian terdiri dari 52,4% berasal dari angkatan 2018 yaitu sejumlah 100 mahasiswa, 15,7% berasal dari angkatan 2019 yaitu sejumlah 30 mahasiswa, dan 31,9% berasal dari angkatan 2020 yaitu sejumlah 61 mahasiswa. Total sampel penelitian yaitu sejumlah 191 mahasiswa.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari responden telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang tepat. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban yang konsisten atas instrumen-instrumen kuesioner. Jika jawaban di kuesioner tidak konsisten maka data dapat dikatakan tidak valid. Kriteria yang dipakai adalah r hitung dibandingkan dengan r tabel. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , dapat disimpulkan instrumen tersebut dianggap valid (Sianturi dan Sitanggang 2021:100).

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk  $df$  (degree of freedom) =  $n-2$ . Dalam penelitian ini  $df = 191-2$  atau  $df = 100$  dengan  $\alpha 0,05$  maka didapatkan r tabel sebesar 0,148. Selanjutnya jika r hitung (per item) lebih besar dari r tabel berarti pernyataan tersebut dianggap valid.

Hasil uji validitas untuk semua variabel dari masing-masing item nilainya antara 0,585-0,795. Dari data tersebut menunjukkan bahwa semua variabel untuk masing-masing item mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,148. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel hasilnya valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha dari 0,7 atau  $> 0,7$ . Semakin besar nilai Cronbach's Alpha, maka semakin baik pula pengukuran variabel tersebut (Sianturi dan Sitanggang 2021:100).

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas**

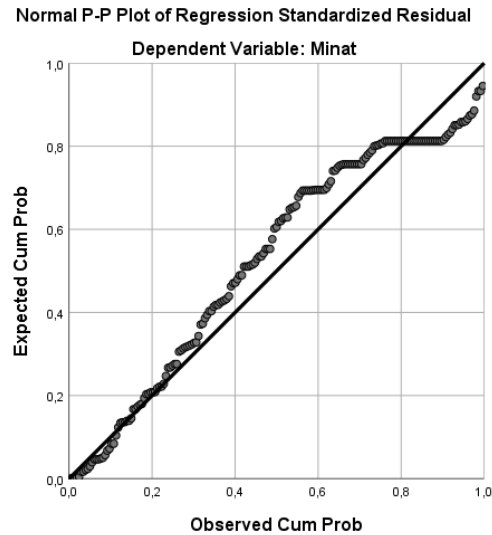
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,924	16

Hasil pengujian variabel menunjukkan yaitu Cronbach's Alpha 0,924  $> 0,70$ . Hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan dapat dikatakan reliabel.

#### 4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak.

**Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji normalitas dengan melihat titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

#### 4.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Sianturi and Sitanggang 2021:101).

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,185	1,709		,108	,914		
	Pengetahuan Pajak	,194	,118	,140	1,639	,103	,492	2,032
	Persepsi	,100	,121	,073	,832	,406	,467	2,143
	Motivasi	,579	,116	,423	5,004	,000	,501	1,996

a. Dependent Variable: Minat

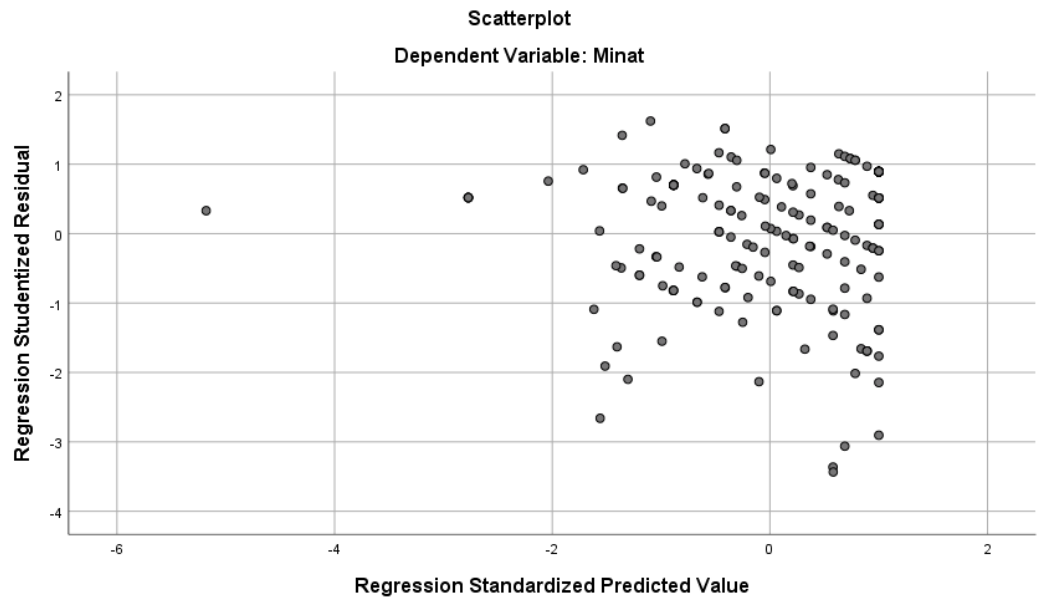
Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan pajak sebesar 0,492 > 0.1 dan nilai VIF sebesar 2,032 < 10, sehingga variabel pengetahuan pajak dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* untuk variabel persepsi sebesar 0.467 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 2,143 < 10, sehingga variabel persepsi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
3. Nilai *tolerance* untuk variabel motivasi sebesar 0.501 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1,996 < 10, sehingga variabel motivasi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 4.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu pengujian ada tidaknya kesamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji hal ini digunakan Scatterplot dengan melihat persebaran titik-titik.

**Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar 4.4 titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4.4 Hasil Pengujian Hipotesis**

##### **4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.



**Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,185	1,709		,108	,914
	Pengetahuan Pajak	,194	,118	,140	1,639	,103
	Persepsi	,100	,121	,073	,832	,406
	Motivasi	,579	,116	,423	5,004	,000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan output tersebut, yang digunakan untuk membuat persamaan garis regresinya adalah besaran koefisien beta (B) dan diperoleh persamaan dari model penelitian menjadi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,185 + 0,194 X_1 + 0,100 X_2 + 0,579 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,185 nilai tersebut dapat diartikan apabila pengetahuan pajak (X1), persepsi (X2) dan motivasi (X3) sama dengan nol, maka minat mahasiswa dalam berkarir di bidang pajak (Y) yaitu sebesar 0,185.
2. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan pajak sebesar 0,194. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka minat mahasiswa

dalam berkarir di bidang pajak akan meningkat sebesar 19,4%.

3. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel persepsi sebesar 0,100. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1% maka minat mahasiswa dalam berkarir di bidang pajak akan meningkat sebesar 10%.
4. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel motivasi sebesar 0,579. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 sebesar 1% maka minat mahasiswa dalam berkarir di bidang pajak akan meningkat sebesar 57,9%.

#### 4.4.2 Uji T

Pengetahuan Pajak terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Pengetahuan Pajak terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,086	1,680		2,431	,016
	Pengetahuan	,631	,090	,455	7,022	,000

a. Dependent Variable: Minat

Nilai Signifikan < 0,05

Nilai T Hitung > Nilai T Tabel

T tabel = t (a/2 : n-k-1) [a= alpha; n= jumlah responden; K= jumlah variabel]

$$\begin{aligned} A= 5\% &= t (0,05/2 : 191-3-1) \\ &= t (0,025 : 187) \\ &= 1.97273 \end{aligned}$$

Variabel Pengetahuan Pajak terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

Nilai sign. 0,000 < 0,05

T hitung > t tabel 7,022 > 1,972

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Pengetahuan Pajak (X1) terhadap Minat Berkarir di Bidang Pajak (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 7,022 > 1,972. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang pajak secara signifikan.

Persepsi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Persepsi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,966	1,610		3,085	,002
	Persepsi	,610	,090	,443	6,786	,000

a. Dependent Variable: Minat

Nilai Signifikan < 0,05

Nilai T Hitung > Nilai T Tabel

T tabel = t (a/2 : n-k-1) [a= alpha; n= jumlah responden; K= jumlah variabel]

A= 5% = t (0,05/2 : 191-3-1)

= t (0,025 : 187)

= 1.97273

Variabel Persepsi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

Nilai sign. 0,000 < 0,05

T hitung > t tabel 6,786 > 1,972

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Persepsi (X2) terhadap Minat Berkarir di Bidang Pajak (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,786 > 1,972. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan pajak

terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang pajak secara signifikan.

Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,270	1,474		1,540	,125
	Motivasi	,765	,083	,559	9,258	,000

a. Dependent Variable: Minat

Nilai Signifikan < 0,05

Nilai T Hitung > Nilai T Tabel

T tabel = t (a/2 : n-k-1) [a= alpha; n= jumlah responden; K= jumlah variabel]

A= 5% = t (0,05/2 : 191-3-1)

= t (0,025 : 187)

= 1.97273

Variabel Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

Nilai sign. 0,000 < 0,05

T hitung > t tabel 9,258 > 1,972

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Motivasi (X3) terhadap Minat Berkarir di Bidang Pajak (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $9,258 > 1,972$ . Artinya terdapat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang pajak secara signifikan.

#### 4.4.3 Uji F

**Tabel 4. 7 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651,359	3	217,120	30,954	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1311,677	187	7,014		
	Total	1963,037	190			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan, Persepsi

Nilai signifikansi < 0,05

Nilai f hitung > nilai f tabel

Nilai f tabel = 2,65

Nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$

Nilai f hitung  $30,954 > 2,65$

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Pengetahuan Pajak (X1), Persepsi (X2), dan Motivasi (X3) terhadap Minat Berkarir di Bidang Pajak (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $30,954 > 1,972$ . Artinya terdapat pengaruh pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang pajak secara signifikan.

**Tabel 4. 8 Adjusted R Square**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 <sup>a</sup>	,332	,321	2,648

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan, Persepsi

Kemudian diperoleh perhitungan adjusted R square (R) yang menjelaskan gambaran proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu sebesar 0,321 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berkarir di bidang perpajakan (Y) dapat dijelaskan sebesar 32,1% oleh variabel pengetahuan pajak (X1), persepsi (X2) dan motivasi (X3) sementara sisanya 67,9% dapat digambarkan oleh variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini misalnya seperti sikap, norma subjektif, etika profesi, kontrol perilaku, brevet pajak, serta kesempatan kerja.

Berdasarkan uraian dan output uji F dapat disimpulkan bahwa H4 diterima: artinya perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan beban pajak kini memiliki pengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

## **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Dari hasil uji t menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan pajak (X1) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama (H1) diterima. Pengetahuan perpajakan yaitu penguasaan seseorang dalam memahami tentang peraturan perpajakan dan kegunaan pajak bagi kebutuhan masyarakat bernegara (Nugroho dkk, 2016:3). Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan dikarenakan bekerja di bidang perpajakan membutuhkan pemahaman dan penguasaan mengenai materi tentang pajak. Mahasiswa yang memperoleh informasi tentang dunia kerja dari orang yang berpengalaman di bidang perpajakan juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Dari hasil kuesioner, semua indikator berada pada kategori tinggi. Banyak mahasiswa berfikir bahwa dalam berkarir di bidang perpajakan diperlukan pengetahuan yang luas mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Mereka juga berfikir bahwa pengetahuan tentang peraturan perpajakan, sistem perpajakan,



dan cara menghitung pajak sangat dibutuhkan ketika akan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini sangat wajar karena pengetahuan mengenai perpajakan merupakan hal dasar yang dibutuhkan untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Nareswari dkk, 2021:6) dan (Hawani and Rahmayani, 2016:72) yang menjelaskan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut dikarenakan secara teoritis, pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di indonesia, mulai dari subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Maka pengetahuan teknis serta kompetensi dan pengalaman sangat diperlukan ketika bekerja di bidang perpajakan.

#### 4.5.2 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil uji t menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi (X2) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua (H2) diterima. Hal tersebut dikarenakan proses menimbulkan rasa ingin tahu dan ketertarikan membutuhkan proses perhatian dari mahasiswa perpajakan terhadap karir di bidang perpajakan dimana perhatian merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan persepsi (Dayshandi dkk, 2015:7). Persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap

karir di bidang perpajakan yang didapatkan dari pengalaman maupun informasi yang diperoleh dari orang yang pernah berkarir di bidang perpajakan sangat menentukan minat mereka untuk terjun ke dunia perpajakan.

Dari hasil kuesioner, semua indikator berada pada kategori tinggi. Banyak mahasiswa merasa bahwa proses perkuliahan pajak secara tidak langsung memberikan pengalaman yang akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan. Mereka juga merasa bahwa prospek karir di bidang perpajakan masih terbuka lebar bagi lulusan akuntansi. Hal ini dikarenakan banyaknya fakta di lapangan bahwa kebutuhan profesi di bidang perpajakan semakin meningkat (dilansir dari [newsddtc.co.id](http://newsddtc.co.id)). Banyak profesi di bidang pajak seperti staf pajak perusahaan, konsultan pajak, pegawai pemerintah pusat/daerah, dosen pajak di universitas, lembaga riset/LSM di bidang pajak dan lainnya yang membutuhkan tenaga-tenaga yang ahli di bidang pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dayshandi dkk, 2015:8) dan (Dewi dan Setiawanta, 2014:10) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut dikarenakan karakteristik pribadi serta rangsangan dari luar mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir. Maka persepsi mahasiswa sangat berperan dalam membangun minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian (Prasetyo dkk, 2016:8) dengan pandangan mahasiswa mengenai karir di bidang perpajakan begitu prospektif, maka

persepsi mahasiswa dapat memberikan pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Akan tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sianturi and Sitanggang, 2021:103). Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan pengambilan sampel lebih sedikit yaitu pada mahasiswa semester VI dan VII berbeda dengan penelitian ini yang menyertakan mahasiswa semester IV, VI dan VII. Selain itu terdapat perbedaan indikator dalam kuisioner seperti “meningkatkan kemampuan analitis” dan “menambah kemampuan interpersonal” yang tidak disebutkan di dalam penelitian ini.

#### 4.5.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil uji t menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi (X3) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Motivasi merupakan proses ketika seseorang memperoleh rangsangan dari lingkungan sekitar dalam kondisi tertentu sehingga muncul suatu dorongan dalam usaha seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini menandakan bahwa pengaruh dari luar seperti pengalaman yang didapatkan serta informasi dari orang yang pernah berkarir di bidang perpajakan sangat berperan dalam membangun motivasi terhadap minat mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan.

Menurut Ormroad dalam Dayshandi dkk (2015:8) bahwa minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik dan motivasi intrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di dalam diri. Maka faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa adalah motivasi dari dalam diri seperti menyenangi bidang perpajakan itu sendiri. Jika mahasiswa menyenangi bidang perpajakan, maka mereka akan mengembangkan potensi dalam diri untuk berkarir di bidang perpajakan.

Dari hasil kuesioner, semua indikator berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan banyak mahasiswa yang ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Selain itu banyak dari mahasiswa yang ingin meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan perpajakan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan mayoritas ingin mendapatkan pengalaman yang berguna ketika berada di kehidupan bermasyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati, 2013:11) dan (Prasetyo dkk, 2016:8) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut dikarenakan bahwa, dengan motivasi dari pengajar yang profesional akan mempengaruhi perubahan dalam pembelajaran untuk mendorong mahasiswa agar lebih semangat dalam mencapai cita-cita. Jika mahasiswa menyenangi bidang perpajakan, maka mereka akan mempunyai minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

#### 4.5.4 Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil uji simultan dalam penelitian ini hipotesis keempat (H4) dapat diterima yang menyatakan “pengetahuan pajak (X1), persepsi (X2) dan motivasi (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan”. Hasil penelitian tersebut semakin menguatkan teori bahwa pengetahuan pajak, persepsi, motivasi, dan minat saling berhubungan, jika pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi mahasiswa tinggi, maka mahasiswa akan memiliki minat yang tinggi juga untuk berkarir di bidang perpajakan. Seseorang perlu melakukan kegiatan menilai diri sendiri, artinya memahami diri sendiri, antara lain tentang karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai – nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri, kemudian dihubungkan dengan karir yang ada, sehingga mahasiswa akan dapat menetapkan tujuan karir setelahnya dan dapat berkarir secara professional sesuai dengan minat mereka masing-masing

Mahasiswa akan minat berkarir di bidang perpajakan jika mereka mempunyai pengetahuan tentang pajak dan cara menerapkannya. Pengalaman dari luar pembelajaran mata kuliah seperti pelatihan dari lembaga pajak (tax center, dll) juga tak kalah penting bagi mahasiswa sebagai bekal awal untuk terjun ke dunia perpajakan. Informasi yang diterima tentang bagaimana peluang kerja di bidang perpajakan sangat terbuka lebar juga merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menentukan minatnya. Pengetahuan dan pengalaman yang

didapat akan membentuk sebuah persepsi kepada mahasiswa mengenai prospek karir di perpajakan yang begitu tinggi. Maka akan muncul sebuah motivasi dari mahasiswa terhadap minat untuk menempuh karir di bidang perpajakan dengan berkeinginan akan menekuni bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nareswari dkk, 2021:7) yang menyatakan bahwa motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Dari data deskriptif menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan pajak bahwa mahasiswa lebih banyak memilih setuju yang artinya berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan mayoritas mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi serta pengetahuan yang baik tentang pajak. Sehingga hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati 2013:12) yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini membuktikan bahwa dengan persepsi yang sudah dimiliki tentang prospek dalam bidang perpajakan kemudian di dukung dengan motivasi dalam diri individu maka kemungkinan tercapainya keinginan berkarir di bidang perpajakan juga akan semakin besar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan jika pengetahuan mahasiswa tentang pajak cukup baik serta pengalaman yang didapatkan juga baik maka akan mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan yang didapatkan dari pengalaman maupun informasi yang diperoleh dari orang yang pernah berkarir di bidang perpajakan sangat menentukan minat mereka untuk terjun ke dunia perpajakan.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut dikarenakan banyak mahasiswa yang ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh.
4. Pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan akan mempengaruhi

pandangan atau persepsi sehingga muncul sebuah motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang membahas minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan dapat dikaji menggunakan variabel-variabel yang berbeda seperti sikap, norma subjektif, etika profesi, kontrol perilaku, brevet pajak, serta kesempatan kerja sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.
2. Bagi mahasiswa sebaiknya mengikuti program pelatihan perpajakan baik yang diadakan oleh kampus maupun lembaga lainnya. Seperti seminar, sosialisasi, pelatihan brevet pajak serta pelatihan pengisian e-SPT dikarenakan hal tersebut dapat menjadi nilai tambah ketika akan melamar pekerjaan baik ke perusahaan swasta maupun pemerintahan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Miftakhul Ayu, Maslichah, and Dwiyani Sudaryanti. 2020. "PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09(03):47–57.
- Dayshandi, Dody, Siti Ragil Handayani, and Fransisca Yaningwati. 2015. "PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPAJAKAN UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)." *Doctoral Dissertation, Brawijaya University* 1(1):5–24.
- Dewi, Istina Findi, and Yulita Setiawanta. 2014. "PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI YANG SEDANG MENGAMBIL SKRIPSI TERHADAP PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiwa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro)." *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Febrianti, Nadira Widya, and Fajar Nurdin. 2022. "Factors Influencing Earnings Management: An Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange." *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU* 15(1):60–74.
- Harmadi, Sonny Harry. 2008. "Pengantar Demografi." *Analisis Data Demografi* 1–

48.

Hawani, Iga Putri, and Anisa Rahmayani. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara)." *Media Akuntansi Perpajakan* 1(1):62–74.

Ilyas, Wirawan B., and Diaz Priantara. 2016. *Manajemen & Perencanaan Pajak Berbasis Risiko*. Jakarta: Penerbit IN MEDIA.

Janna, N. M. 2020. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar (18210047)*:1–13.

Janrosl, Viola Syukrina E. 2017. "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan." *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 10(2):17–24.

Kemala, Winda, Kennedy, and Rusli. 2015. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak Dan Reformasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Jom. Fekon* 2:1–15.

Koa, Johanes V. A. A., and Karmila Dwi Lestari Mutia. 2021. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Jurnal Akuntansi Transparansi Dan Akuntabilitas* Vol.

9(No.2):Hal: 131-143.

Kusumastuti, Rita, and Indarto Waluyo. 2013. "PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN UU NO.5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2(2):1–30. doi: 10.21831/nominal.v2i2.1662.

Lioni, Lioni, and Baihaqi Baihaqi. 2016. "Persepsi Karir Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan." *Jurnal Akuntansi* 6(2):143–56. doi: 10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156.

Mahayani, Ni Made Dwi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Nyoman Trisna Herawati. 2017. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan* 7(1):2.

Mulyadi, Mohammad. 2013. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15(1):128. doi: 10.31445/jskm.2011.150106.

Nareswari, Maharani, Asriani Junaid, and Musliha Saleh. 2021. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan." *CESJ: Center Of Economic Students Journal* 4(2).

Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*.

- Nugroho, Aditya, Rita Andini, and Kharis Raharjo. 2016. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada KPP Semarang Candi)." *Journal Of Accounting* 2(2).
- Nugroho, Yusranto. 2019. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)*.
- Pahala, Indra, Lisa Rachmawati, and Tresno Eka Jaya. 2017. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Wahana Akuntansi* 12(1):28. doi: 10.21009/wahana.012/1.3.
- Prasetyo, Eko., Soeparlan. Pranoto, and Saiful. Anwar. 2016. "Persepsi Terhadap Minat Karir Di Perpajakan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening." 641.
- Prihatini, Putri Amelya, and Nurul Aisyah Rachmawati. 2020. "Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan." *E-Prosiding Akuntansi* 2(1).
- Ratri, Yunita Isna. 2018. "ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI, PELAYANAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN WAJIB PAJAK, TERHADAP KESADARAN WAJIB PAJAK MEMBAYAR PBB P2." *Skripsi* 1–95.

Sianturi, Heriston, and Dese Natalia Sitanggang. 2021. "PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 1(6):91.

Suherman, Asep. 2019. "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK TERHADAP MINAT BERPROFESI DIBIDANG PERPAJAKAN." *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi* 4(2):1164–75.

Syafi'i, Vita Lisyia; Siti Rosyafah; 2021. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya)." 28–37.

Trisnawati, Mei kusumaningtyas. 2013. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PEB* 1(2):1–15.

Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Alvin Nurhartono Putra  
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 13 Februari 2000  
Alamat Asal : Perum Sekar Asri blok L4, Kota Pasuruan  
Telepon/HP : 087879230522  
E-mail : [alvinputra2223@gmail.com](mailto:alvinputra2223@gmail.com)

### Pendidikan Formal

2004-2006 : TK Wijaya Kusuma 4  
2006-2012 : SD Negeri Bugul Lor  
2012-2015 : SMP Negeri 1 Kota Pasuruan  
2015-2018 : SMA Negeri 3 Kota Pasuruan  
2018-2022 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### Pendidikan Non Formal

2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang  
2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang

### Pengalaman Organisasi

- KSR PMI Unit Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### Pengalaman Magang

- Customer Service BMT Nusantara cabang Sidoarjo

## Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Jurusan :
4. Angkatan :
5. Apakah sudah menempuh mata kuliah perpajakan

Sudah

Belum

### Kuesioner Pengetahuan Pajak

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berfikir bahwa pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan diperlukan dalam berkarir di bidang perpajakan.					
2	Saya berfikir bahwa pengetahuan tentang peraturan perpajakan diperlukan dalam berkarir di bidang perpajakan.					

3	Saya berfikir bahwa pengetahuan tentang sistem perpajakan diperlukan dalam berkarir di bidang perpajakan.					
4	Saya berfikir bahwa pengetahuan tentang cara menghitung pajak diperlukan dalam berkarir di bidang perpajakan.					

Sumber : (Hawani, dan Rahmayani 2016:69)

Kuesioner persepsi terhadap karir di bidang perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa bahwa proses perkuliahan pajak secara tidak langsung memberikan pengalaman yang akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan					
2	Saya merasa bahwa prospek karir di bidang perpajakan terbuka lebar bagi lulusan akuntansi					
3	Saya merasa bahwa pelatihan perpajakan akan membantu untuk pengembangan dalam proses karir di bidang perpajakan					
4	Saya merasa bahwa berkarir di bidang perpajakan harus menguasai kemampuan dalam mengelola pajak					

Sumber : (Trisnawati 2013)

Kuesioner motivasi terhadap karir di bidang perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan					



2	Saya ingin meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari					
3	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok) yang tinggi					
4	Saya ingin mendapatkan pengalaman berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat					

Sumber : (Trisnawati 2013)

Kuesioner minat terhadap karir di bidang perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Berkarir di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi					
2	Saya berminat berkarir dalam bidang perpajakan karena gaji yang diberikan terbilang besar					
3	Saya berminat berkarir di bidang pajak karena fasilitas yang menunjang karir sangat memadai					
4	Saya akan berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai					

Sumber : (Trisnawati 2013)

### Lampiran 3: Nama-Nama Responden

No	Nama	No	Nama
1	Feny Destia	97	Dhiyausy Syamsi Ash Shofy
2	Fahzah Nur Aini	98	Yovita Kusuma Wardhani
3	Deny wahyu	99	Dhara Ariska Caniago
4	Sholahuddin Al-Afi	100	Amanda Ilmi Yuniarsi Asikin
5	Izzun Nisa	101	Ananna isna
6	Dicky Ardava Rerivan	102	Devy Dwi Nursafitri Muchlis
7	Rinda yulia isma	103	Raisa rahmi
8	Dafiq fikri attamimi	104	Hanafi
9	Muhammad Zaini Febrian Akbar	105	Hafizh Fajari
10	Agwa Daffa Rozzaki	106	Neng Liana S. N
11	Feri Aji Suhendra	107	Abdul Haq
12	Murtoyani Nur Hakiki	108	Nandita Maharani
13	Nadira Widya Febrianti	109	Nanda Alifia Nurjanah
14	Rizal khoiruddin	110	Moch Iqbal Hidayatullah
15	Miftahul Jannah Dondo	111	Fikrotul Mufliah
16	SEPTIANI AZZAHRA	112	Diah Nurita Sari
17	Mochammad Ansori	113	Alfifa Ayu Firmanda
18	Alvin Nurhartono Putra	114	Ririn Rumiathy
19	Bahrudin Fany El Yusup	115	Siti Nurindah Sari

20	Alfi	116	Lailatul Ulfiyah
21	Ahmad Basori	117	Rahma Rihadatul Ais
22	Alifullah Diki Wahyudi	118	RIF'AH KHUSNIAH AIMMATUL KHOIR
23	An Nisa' Sakinatul Ahliyah	119	Naufal Rizqi Haq
24	Sulaemah	120	CITRA DWI MEITA
25	Galuh Shinta Hapsari Wahyuda	121	nurul fatimah
26	Rahma Arifah Muflikhah	122	Iqraffil sugra asweril
27	Maslikhah Nurrohmah	123	Alifiyah Sindy
28	Achmad Rizqullah	124	Farah Rahmah Putri
29	Putri Vita Nadia	125	Dwi Nasihatul Lailiyah
30	Kurnia ambarwati	126	Selvi Aprilia Putri
31	Salsabila Nadhifa Attami	127	Farihatul Muwaffiqoh Alfurqoni
32	Listia	128	Jumiayati Hasan
33	Dian M.P	129	Erica Riatus Sholehah
34	Tika	130	Desi Pratiwi
35	Brian Bagaskara	131	Ana Faridatul Faizah
36	Mar'atul 'Ainish Sholikhah	132	Fitroh Cahyani
37	Kartika	133	Muhammad Aldhi T
38	Dellia Novandini	134	Amelia Febi Utami
39	Putri Amanatus Stalistah	135	Aulia Salsa Bella

40	Syafira Widi Hapsari	136	Lailatul Ulfiyah
41	Novita Winda Crisdiana Putri	137	Ririn Mushayadatus sholikha
42	Baharuddin Rifqi Rahmadi	138	Tohadi Lukman Nasiradi A
43	Nurul Mariatul Laily Octaviani	139	Ahmad Azam Ulwan
44	Dwi Indri Syahputri	140	Aynul Latifa
45	Silvia Rega Elfitriana	141	Farihatul muwaffiqoh alfurqoni
46	Salsabilla Pramestya Hidayat	142	Dewa Kusuma Wardhana
47	Ifa Azzakyatun N	143	Anggun Syah Putri
48	Ulfah Rahmawati	144	Siti Maryam
49	Alvina Windy Pihany	145	Norma Hanifah Rosydah
50	Shofi Anisa	146	Miratus Solikhah
51	Inadia Zahra Ratrisha	147	Miftakhul Fauziyah Khasanah
52	M Agung Dwi Zulianto	148	Dimas sultoni
53	Imanniah Sukmarini	149	Muhammad Ainur Rosuli
54	Fanneisa F	150	Mochamad Zuyyinal Ghozy
55	Mochamas Faisal AS	151	Dwi Nasihatul Lailiyah
56	M. Hanief Muafi	152	Muhammad Hafidz
57	Sabrina Alya	153	Dina Serfiya
58	Zakiah Mahda Namira	154	Dian Ma'rifatul Maqfiroh

59	Bintang Widia O	155	Wahid
60	Nabila Rifatul	156	Rani Wulandari
61	Raudatul Jannah	157	Muhammad Maulana Fathurahman
62	Arhayu Lik,anatus Sholikhah	158	Richma Sholawati
63	Siti Hildani Saadatul Khair	159	Mega Dwi Lestari
64	Ahmad Nurholis	160	Mauliddia putri ananda
65	Baiq Vica Artamevia	161	Ahsanul Amaliyah
66	Hemas noor fadilla	162	DEVI ANTIKA SARI
67	Rena Ayuningtyas	163	EMYLIA PUSPITASARI
68	Hidayat Afif	164	Merry Intan Permata
69	Melinia Istiqfarosita	165	Akhsanun Nadiyah
70	Alievia Robi'atul Muvidah	166	Melly anggraini
71	Asyifa Malaida	167	Mochamad Derry Revanza
72	adinda	168	Apriliano Yusuf Hidayat
73	Nur Risqi Alfaini	169	Tasya Rizki Malindha
74	Dhimas Rayendra	170	Rifqi Rizaldi
75	Ahmad Ikhzarul Aminin	171	Muh Hatta Cahaya S
76	Muhammad Panji Wicaksono	172	Wahyu hadi purwanto
77	Hesti Oktaviani	173	Farik Abdillah
78	Rosdiyana	174	Nafachatus Shachariyah

79	Juan Aditya	175	Shela Syafa'atur Rohma
80	Mellinda Zilfitri	176	Omar Abdirahim Hussein
81	Faiqotun Ni'mah	177	Nur Qomariyah
82	Evi	178	Zannatul Maridah
83	Richma Sholawati	179	Nabilah Rahma
84	Ninin Nadya	180	Muhammad Hasan Arifin
85	Fitriana Larasati	181	Nurul Alifah Putri
86	Novia Ayu P	182	Ahmad Ali
87	Hairurrizki	183	Rafly Ramadhani Adevan
88	Faiz Azizah	184	Eranikan Rahma Purwandani
89	Ika Fakhriyah Utami	185	Alia Agustin Ayu Putri
90	Khoirun Niswatin	186	Salman Saif Addy Usamah
91	Cintya Nindi Karina	187	Moh Iqbal Firdiyansah
92	Susilawati	188	Aufa Rafidah
93	Lutfiatul Khoirun Nisa'	189	Siti Tina Alfiana
94	Octa Ramadina Putri	190	Nurhadi Susanto
95	Ahmad Ridho Hafidz	191	Alfi Irsyad Shidqi
96	Julfa Hannan		

#### Lampiran 4: Hasil Pengisian Kuesioner

##### Variabel Pengetahuan Pajak

No	STS	TS	N	S	SS
1	1 (0,5%)	0 (0%)	10 (5,2%)	41 (21,4%)	140 (72,9%)
2	0 (0%)	1 (0,5%)	9 (4,7%)	48 (25%)	134 (69,8%)
3	0 (0%)	1 (0,5%)	13 (6,7%)	44 (22,9%)	134 (69,8%)
4	1 (0,5%)	0 (0%)	12 (6,3%)	42 (21,9%)	137 (71,4%)

##### Variabel Persepsi

No	STS	TS	N	S	SS
1	2 (1%)	3 (1,6%)	19 (9,9%)	74 (38,5%)	94 (49%)
2	0 (0%)	3 (1,6%)	25 (13%)	63 (32,8%)	101 (52,6%)
3	1 (0,5%)	0 (0%)	14 (7,3%)	51 (26,6%)	126 (65,6%)
4	0 (0%)	3 (1,6%)	14 (7,3%)	61 (31,8%)	114 (59,4%)

##### Variabel Motivasi

No	STS	TS	N	S	SS
1	1 (0,5%)	1 (0,5%)	32 (16,7%)	59 (30,7%)	99 (51,6%)

2	0 (0%)	1 (0,5%)	29 (15,1%)	75 (39,1%)	87 (45,3%)
3	1 (0,5%)	1 (0,5%)	15 (7,8%)	47 (24,5%)	128 (66,7%)
4	0 (0%)	1 (0,5%)	12 (6,3%)	67 (34,9%)	112 (58,3%)

#### Variabel Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

No	STS	TS	N	S	SS
1	1 (0,5%)	3 (1,6%)	32 (16,7%)	68 (35,4%)	88 (45,8%)
2	3 (1,6%)	10 (5,2%)	55 (28,6%)	62 (32,3%)	62 (32,3%)
3	2 (1%)	7 (3,6%)	54 (28,1%)	63 (32,8%)	66 (34,4%)
4	3 (1,6%)	13 (6,8%)	67 (34,9%)	59 (30,7%)	50 (26%)



# Lampiran 5: Hasil Output SPSS

## Uji Validitas

		Correlations																Total
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	
X01	Pearson Correlation	1	.862**	.792**	.776**	.475**	.355**	.708**	.489**	.413**	.384**	.503**	.511**	.516**	.346**	.342**	.284**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X02	Pearson Correlation	.862**	1	.878**	.767**	.502**	.423**	.668**	.538**	.480**	.440**	.530**	.564**	.551**	.376**	.357**	.288**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X03	Pearson Correlation	.792**	.878**	1	.727**	.413**	.402**	.558**	.528**	.464**	.438**	.431**	.556**	.487**	.375**	.333**	.278**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X04	Pearson Correlation	.776**	.767**	.727**	1	.314**	.372**	.670**	.432**	.415**	.430**	.506**	.551**	.510**	.321**	.363**	.196**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X05	Pearson Correlation	.475**	.502**	.413**	.314**	1	.429**	.544**	.504**	.365**	.391**	.396**	.390**	.333**	.220**	.204**	.178**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.005	.014	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X06	Pearson Correlation	.355**	.423**	.402**	.372**	.429**	1	.544**	.430**	.442**	.457**	.430**	.450**	.502**	.347**	.429**	.318**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X07	Pearson Correlation	.708**	.668**	.558**	.670**	.544**	.544**	1	.569**	.359**	.450**	.528**	.519**	.499**	.289**	.344**	.258**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X08	Pearson Correlation	.489**	.538**	.528**	.432**	.504**	.430**	.569**	1	.381**	.386**	.417**	.425**	.367**	.226**	.189**	.247**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.009	.001	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X09	Pearson Correlation	.413**	.480**	.464**	.415**	.365**	.442**	.359**	.381**	1	.535**	.543**	.551**	.422**	.404**	.420**	.341**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X10	Pearson Correlation	.384**	.440**	.438**	.430**	.391**	.457**	.450**	.386**	.535**	1	.436**	.581**	.431**	.401**	.457**	.369**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X11	Pearson Correlation	.503**	.530**	.431**	.506**	.396**	.430**	.528**	.417**	.543**	.436**	1	.636**	.490**	.389**	.408**	.234**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X12	Pearson Correlation	.511**	.564**	.556**	.551**	.390**	.450**	.519**	.425**	.551**	.581**	.636**	1	.486**	.352**	.421**	.312**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X13	Pearson Correlation	.516**	.551**	.487**	.510**	.333**	.502**	.499**	.367**	.422**	.431**	.490**	.486**	1	.614**	.653**	.543**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X14	Pearson Correlation	.346**	.376**	.375**	.321**	.220**	.347**	.289**	.226**	.404**	.401**	.389**	.352**	.614**	1	.772**	.725**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X15	Pearson Correlation	.342**	.357**	.333**	.363**	.204**	.429**	.344**	.189**	.420**	.457**	.408**	.421**	.653**	.772**	1	.694**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
X16	Pearson Correlation	.284**	.288**	.278**	.196**	.178**	.318**	.258**	.247**	.341**	.369**	.234**	.312**	.543**	.725**	.694**	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.014	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
Total	Pearson Correlation	.753**	.795**	.746**	.716**	.585**	.659**	.737**	.619**	.678**	.681**	.694**	.728**	.769**	.684**	.703**	.608**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

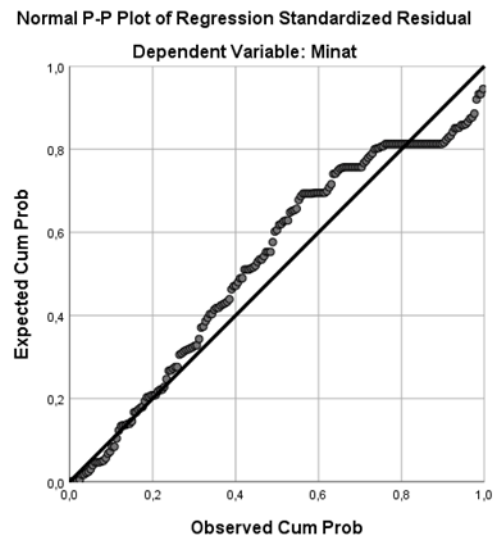
		N	%
Cases	Valid	191	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	191	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	16

## Uji Normalitas



## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

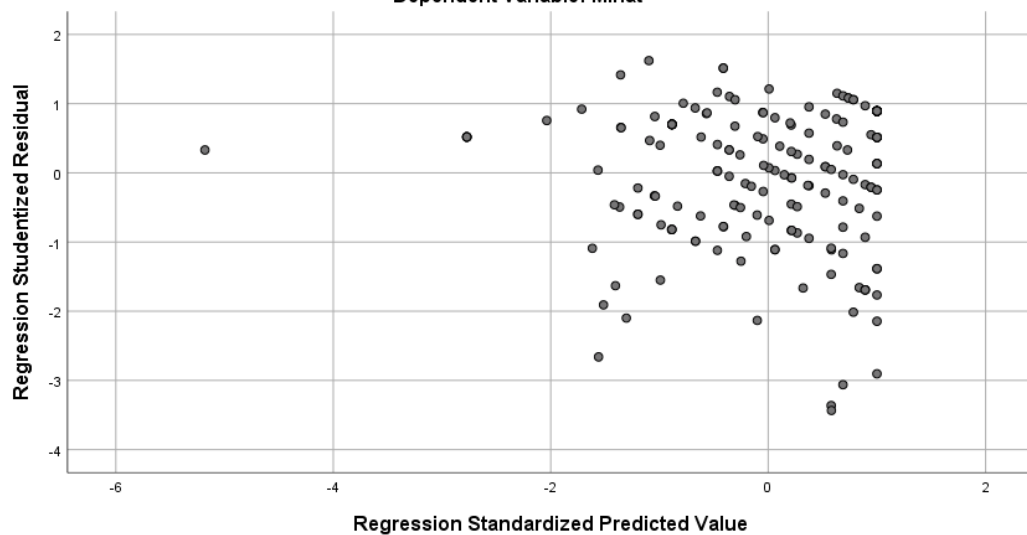
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,185	1,709		,108	,914		
	Pengetahuan Pajak	,194	,118	,140	1,639	,103	,492	2,032
	Persepsi	,100	,121	,073	,832	,406	,467	2,143
	Motivasi	,579	,116	,423	5,004	,000	,501	1,996

a. Dependent Variable: Minat

## Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**

Dependent Variable: Minat



## Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,185	1,709		,108	,914
	Pengetahuan Pajak	,194	,118	,140	1,639	,103
	Persepsi	,100	,121	,073	,832	,406
	Motivasi	,579	,116	,423	5,004	,000

a. Dependent Variable: Minat

Uji Pengetahuan Pajak terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,086	1,680		2,431	,016
	Pengetahuan	,631	,090	,455	7,022	,000

a. Dependent Variable: Minat

Uji Persepsi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,966	1,610		3,085	,002
	Persepsi	,610	,090	,443	6,786	,000

a. Dependent Variable: Minat

Uji Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,270	1,474		1,540	,125
	Motivasi	,765	,083	,559	9,258	,000

a. Dependent Variable: Minat

## Uji Pengetahuan Pajak, Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651,359	3	217,120	30,954	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1311,677	187	7,014		
	Total	1963,037	190			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan, Persepsi

## Adjusted R Square

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 <sup>a</sup>	,332	,321	2,648

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan, Persepsi

## Lampiran 6: Bukti Konsultasi

Nama : Alvin Nurhartono Putra

NIM : 18520042

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Dosen Pembimbing : Fajar Nurdin, SE., M. Ak., CA

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PEPSEPSI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MALANG)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	9 November 2021	Pengajuan <i>Outline</i>	1.
2	30 Desember 2021	Konsultasi judul	2.
3	11 Januari 2022	Konsultasi dan revisi judul	3.
4	26 Januari 2022	Konsultasi dan revisi judul	4.
5	4 Februari 2022	Konsultasi dan revisi judul	5.
6	7 Februari 2022	Konsultasi dan revisi judul dan bab 1	6.
7	10 Februari 2022	Konsultasi dan revisi bab 1	7.
8	15 Februari 2022	Konsultasi dan revisi bab 1 dan 2	8.
9	18 Februari 2022	Konsultasi dan revisi bab 1,2, dan 3	9.
10	25 Februari 2022	Seminar Proposal	10.
11	14 Maret 2022	Revisi setelah seminar proposal	11.
12	18 Maret 2022	Konsultasi terkait penyebaran kuesioner	12.
13	27 Maret 2022	Konsultasi dan revisi tentang pertanyaan kuesioner	13.
14	30 Maret 2022	Konsultasi dan revisi tentang pertanyaan kuesioner	14.

15	2 April 2022	Konsultasi dan revisi tentang pertanyaan kuesioner	15.
16	6 April 2022	Menindaklanjuti Kuesioner	16.
17	11 April 2022	Bimbingan rutin bersama	17.
18	22 April 2022	Bimbingan rutin bersama	18.
19	29 April 2022	Bimbingan rutin bersama	19.
20	20 Mei 2022	Bimbingan rutin bersama	20.
21	10 Juni 2022	Konsultasi dan revisi skripsi	21.
22	20 Juni 2022	Konsultasi dan revisi skripsi	22.
23	21 Juni 2022	Konsultasi dan revisi skripsi	23.